

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus kira-kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Kehamilan 40 minggu ini di sebut kehamilan matur (cukup bulan). Bila kehamilan lebih dari 43 minggu maka di sebut kehamilan post matur. Kehamilan antara 28 dan 36 minggu di sebut kehamilan premature (Rahayu Widiarti and Yulviana, 2022).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam,tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Noftalina *et al.*, 2021).

Asuhan kebidanan komprehensif adalah serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab

kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsiaa dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes RI., 2021).

Upaya Dinas kesehatan, kementerian kesehatan dan Puskesmas mengurangi angka kematian pada ibu hamil yang disajikan terdiri dari pelayanankesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B (Kemenkes RI., 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan, bayi baru lahir merupakan bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari yang lahir dengan usia kehamilan 38 – 42 minggu (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022).

Kematian anak di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Data yang dilaporkan kepada Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak menunjukkan jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita, menurun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebanyak 28.158 kematian. Dari

seluruh kematian balita, 73,1% diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154 kematian). Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%. Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) (Kemenkes RI., 2021).

Dari seluruh kematian balita, 73,1% diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154 kematian). Dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan, sebagian besar diantaranya (79,1%) terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-28 hari sebesar 20,9%. Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 18,5% (5.102 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 8,4% (2.310 kematian) (Kemenkes RI., 2021).

Angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2021 adalah 8, yang berarti 1000 kelahiran hidup di Sulawesi Tenggara ada rata-rata 8 kematian bayi. Penyebab kematian neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital, infeksi, COVID-19, tetanus neonatorium, dan lain-lain. (Dinkes Sultra, 2022).

Puskesmas konda merupakan salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan yang melayani pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang berada di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **B. RUANG LINGKUP**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskanlah masalah sebagai berikut. “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N di Wilayah Kerja Puskesmas Konda tahun 2023.

## **C. TUJUAN**

### a. Tujuan Umum

Melakukan asuhan komprehensif pada Ny. N di Puskesmas Konda dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Varney.

### b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ny. N di UPTD Puskesmas Konda
- 2) Memberikan asuhan persalinan pada Ny. N di UPTD puskesmas Konda
- 3) Memberikan asuhan nifas pada Ny. N di UPTD Puskesmas Konda
- 4) Memberikan asuhan pada bayi baru lahir Ny. N di UPTD Puskesmas Konda
- 5) Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. N di UPTD Puskesmas Konda

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan suatu kajian dan penambahan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan prosedur manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian metode SOAP.

## 2. Manfaat Praktik

- 1) Dapat dijadikan bahan acuan bagi Puskesmas dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- 2) Dapat dijadikan sebagai masukan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan materi baik dalam proses perkuliahan dan praktik lapangan tentang asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian metode SOAP.
- 3) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan peningkatan pengetahuan masyarakat terutama ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian metode SOAP.